

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil tinjauan atas siklus pengadaan dan pendistribusian persediaan vaksin Covid-19 pada Dinas Kesehatan Provinsi NTB diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Siklus pengadaan dan pendistribusian persediaan vaksin Covid-19 pada Dinas Kesehatan Provinsi NTB meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian (penanganan vaksin rusak/kedaluwarsa), serta pencatatan dan pelaporan. Pada perencanaan hingga pengadaan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi COVID-19 yang menjadi tugas bagian administrasi fungsi perencanaan. Lalu proses penerimaan, penyimpanan, hingga pendistribusian dilakukan oleh staf bagian *cold chain* atau gudang logistik. Secara keseluruhan prosedur untuk mengelola persediaan vaksin Covid-19 pada Dinas Kesehatan Provinsi NTB memiliki kemiripan terhadap teori Sistem Informasi Akuntansi.
- 2) Pengendalian internal dalam siklus pengadaan dan pendistribusian Vaksin Covid-19 pada Dinas Kesehatan Provinsi NTB dilakukan dengan baik. Hal ini ditunjukkan karena belum ada laporan vaksin rusak/hilang selama program

vaksinasi Covid-19 di Dinas Kesehatan Provinsi NTB. Hal ini didukung aktivitas pengendalian internal dilakukan secara ketat dan hati-hati . Pada proses pengendalian atas vaksin Covid-19 yang rusak/kedaluwarsa dengan metode pemusnahaan belum pernah dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi NTB, namun terdapat vaksin kedaluwarsa masih terjadi pada fasyankes yang menunjukkan sosialisasi perencanaan kebutuhan belum maksimal. Lalu proses pencatatan dan pelaporan atas hasil monitoring harian stok Vaksin Covid-19 masih dilakukan secara manual dan dilaporkan secara *paperbase* . Hal tersebut menjadi kelemahan karena proses monitoring dan arsip laporan belum dijalankan secara online. Secara keseluruhan pengendalian internal yang dilaksanakan memiliki kesamaan dengan teori yang dijabarkan dalam ilmu Sistem Informasi Akuntansi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan pada Dinas Kesehatan Provinsi NTB, penulis mengusulkan saran untuk meningkatkan kinerja pengelolaan vaksin Covid-19 sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengembangan pada alat monitoring suhu dan CCTV yang terintegrasi secara online dengan telepon gengam petugas pada Dinas Kesehatan Provinsi NTB. Hal ini akan memudahkan monitoring persediaan vaksin Covid-19 sehingga petugas tidak perlu untuk datang ke gudang pada hari libur.
- 2) Melakukan pengembangan arsip dokumen dalam pengelolaan vaksin Covid-19 dengan sistem *database* online. Sistem *database* secara online akan

mengurangi penggunaan ruang kerja yang terbatas, selain itu mudah untuk diakses sewaktu-waktu.

- 3) Melakukan sosialisasi perencanaan sasaran kebutuhan vaksin Covid-19 dengan lebih tepat diiringi dengan pelaksanaan manajemen penggunaan yang baik pada Fasyankes dan Dinas kesehatan kabupaten/kota. Hal ini dilakukan agar tidak ada lagi vaksin tidak terbuang sia-sia mengingat pengadaan vaksin menggunakan APBN. Diharapkan ke depannya, pelaksanaan vaksinasi nasional dapat berjalan efektif dan efisien.